

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kegiatan pokok bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman. Istilah umum yang dapat menggambarkan kegiatan bank adalah "*borrow short and lend long*", yaitu bank mendapatkan dana dari simpanan berjangka pendek untuk dipinjamkan dengan jangka yang lebih panjang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2008, pada bank umum konvensional secara keseluruhan, *average maturity* dari aset lebih pendek dibandingkan dengan *average maturity* dari kewajiban. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi pada bank umum konvensional tidak mendukung istilah yang menyatakan bahwa bank "*borrow short and lend long*". Pada kondisi tersebut, kenaikan suku bunga pasar akan meningkatkan keuntungan bank. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa bank umum konvensional secara efektif mampu melindungi mereka dari dampak perubahan suku bunga pasar dengan membentuk portofolio aset dan kewajiban yang mempunyai jangka waktu rata-rata yang hampir sama. Sementara itu, hasil estimasi data individu bank menunjukkan bahwa pada periode yang sama, kondisi berbeda didapatkan pada masing-masing individu bank. 11 dari 30 sampel bank menunjukkan bahwa bank mempunyai kewajiban dengan *average maturity* yang lebih panjang dibandingkan dengan asetnya. Sementara itu, 19 bank lainnya mempunyai kewajiban dengan *average maturity* yang lebih pendek dibandingkan dengan asetnya.
2. Bahwa pada bank umum konvensional secara keseluruhan, terdapat perbedaan respons terhadap perubahan suku bunga pasar antara pendapatan dan biaya

bank, dimana pendapatan bank lebih responsif terhadap perubahan suku bunga pasar.

3. Pada bank umum konvensional secara keseluruhan, *return* atas tambahan aset baru berpengaruh positif baik terhadap tingkat pendapatan maupun tingkat biaya.
4. Pada bank umum konvensional secara keseluruhan, terdapat perbedaan tingkat pendapatan dan biaya bank antara kondisi suku bunga pasar stabil dan tidak stabil. Pada kondisi suku bunga pasar tidak stabil, tingkat pendapatan bank lebih kecil 0,61% dibandingkan dengan tingkat pendapatan bank pada saat suku bunga pasar stabil. Di sisi lain, pada kondisi suku bunga pasar tidak stabil, tingkat biaya bank lebih kecil 0,39% dibandingkan dengan tingkat biaya bank pada saat suku bunga pasar stabil. Sementara itu, pada masing-masing individu bank, tidak terdapat perbedaan tingkat pendapatan dan biaya bank antara kondisi suku bunga pasar stabil dan tidak stabil.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan penelitian tersebut di atas, dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam membuat kebijakan yang berpengaruh terhadap suku bunga pasar, Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan mempertimbangkan kondisi industri perbankan di Indonesia. Hal ini perlu dilakukan karena perubahan suku bunga pasar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia menurunkan suku bunga pasar untuk menurunkan suku bunga kredit perbankan agar penyaluran kredit perbankan lebih besar, akan menimbulkan *trade off*, yaitu turunnya tingkat profitabilitas bank.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan mampu membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menjamin stabilitas suku bunga pasar, mengingat tidak stabilnya suku bunga pasar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Kondisi ini dapat membuat penyaluran kredit perbankan pada sektor riil

terhambat, mengingat bank akan menghindari penempatan aset dengan risiko yang lebih tinggi. Bank akan semakin banyak menempatkan dana pada instrumen tidak berisiko, yaitu Sertifikat Bank Indonesia.

3. Manajemen bank harus lebih hati-hati dan cermat dalam mengelola aset dan kewajiban bank, mengingat pada kondisi suku bunga pasar tidak stabil, profit bank akan berkurang.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam mengestimasi tingkat pendapatan dan biaya bank. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dilakukan oleh Flannery (1981) dan Flannery (1983). Jurnal tersebut adalah jurnal dengan tahun yang sudah lama. Penulis belum mendapatkan penelitian terbaru berkaitan dengan topik yang sama.
2. Penelitian ini menggunakan data bulanan sehingga profit hanya mencerminkan profit berjalan selama 1 bulan. Sementara itu besar kecilnya profit seharusnya dicerminkan dalam periode 1 tahun.

Bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama, penulis berharap agar keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat disempurnakan.